



Sinta Bella¹
 RM. Rum Hendarmin²
 Mutiara Kemala Ratu³

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kalidoni Palembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling dengan sampel terpilih sebanyak 98 responden. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil analisis data dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26. Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung 50.781 dengan nilai F tabel sebesar 3.09 sehingga nilai F hitung > F tabel ($50.781 > 3.09$) dengan tingkat signifikan $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Kemampuan Teknik Personal (X2) berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Kemudian hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dengan nilai sig Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel adalah sebesar $2.973 > 1.985251$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan kemampuan teknik personal dengan nilai sig kemampuan teknik personal (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan t hitung > t tabel adalah sebesar $5.605 > 1.985251$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

This research aims to determine the influence of accounting knowledge and personal technical abilities on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted on MSMEs in Kalidoni District, Palembang. Sampling used a probability sampling technique, namely simple random sampling with a selected sample of 98 respondents. This research data was obtained from a questionnaire (primary data). The analysis technique used in this research is the multiple linear regression method. The results of data analysis with the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26. Based on the results of the t test, it shows that accounting knowledge with a sig value of Accounting Knowledge (X1) on the Effectiveness of Accounting Information Systems (Y) is $0.004 < 0.05$ and the calculated t value > t table is $2.973 > 1.985251$. So it can be concluded that the accounting knowledge variable has a significant influence and influences the effectiveness of the accounting information system. And personal technical ability with a sig value of personal technical ability (X2) on the effectiveness of the accounting information system of $0.000 < 0.05$ and t count > t table of $5.605 > 1.985251$, so it can be concluded that the personal technical ability variable has a strong influence on

1, 2, 3) Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
 email: 2020520002@students.uigm.ac.id

effectiveness of accounting information systems. has a significant and influential effect on the effectiveness of the accounting information system. Then the F Test results show the calculated F value is 50.781 with an F table value of 3.09 so that the calculated F value $>$ F table ($50.781 > 3.09$) with a significance level of $0.00 < 0.05$, it can be concluded that Accounting Knowledge (X1) and Personal Technical Ability (X2) have a joint and significant influence on the Effectiveness of the Accounting Information System (Y).

Keywords: Accounting Knowledge, Personal Technical Ability, Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin pesat dan maju di era globalisasi ini, yang ditandai dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang dapat mempercepat dan memudahkan berbagai macam aktivitas ekonomi. Selain itu, hal ini juga telah memberi pengaruh pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam setiap organisasi bisnis maupun individu. Seiring pertumbuhannya, berbeda permasalahan dan peluang menuntut hal yang berbeda solusi. Hal ini menimbulkan kesulitan yang lebih besar dalam menjalankan fungsi pemantauan dan dapat menimbulkan risiko yang dapat menghalangi bisnis mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi (SIA) mengacu pada instrumen dan proses yang dirancang untuk mengumpulkan dan melihat informasi akuntansi sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) (Muslim et al., 2022). Namun kegiatan usaha ini menghadapi beberapa tantangan yang menghambat perkembangan mereka, diantaranya adalah UMKM sering kali memiliki akses terbatas ke sumber daya keuangan, sehingga menyulitkan mereka untuk memperluas operasi bisnis mereka. UMKM, maka dari itu perlunya menggunakan SIA karena merupakan alat yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam mengendalikan serta mengelola semua aktivitas organisasi yang terkait dengan keuangan (Amalia, 2023). SIA dapat dikatakan mampu dalam memberikan sebuah kesempatan bagi semua pebisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam setiap pengambilan keputusan sehingga perusahaan memungkinkan untuk meraih keunggulan yang kompetitif. SIA dikatakan efektif apabila dapat menghasilkan informasi-informasi yang bisa diterima dan memenuhi harapan-harapan secara akurat (*accurate*), tepat waktu (*timely*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Alawaqleh, 2021).

Efektivitas bisa diartikan seberapa besar tingkat pencapaian hasil yang diharapkan, jika tingkatan hasil tinggi maka hal tersebut dapat dikatakan efektif. Sedangkan efektivitas SIA merupakan suatu ukuran yang dapat memberi gambaran mengenai sejauh mana pencapaian tujuan dari sekelompok sumber daya yang telah diatur untuk memproses, mengumpulkan, dan menyimpan data secara elektronik, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi-informasi yang dapat digunakan serta dapat menghasilkan laporan formal yang sedang dibutuhkan dengan kualitas yang baik dan tepat waktu (Fauziah et al., 2022). Efektivitas dalam hal ini adalah ketika memungkinkan otomatisasi berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, dengan menggunakan ini dapat mengurangi resiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi.

Informasi keuangan digunakan untuk memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu adalah kunci untuk pengambilan keputusan yang baik dalam bisnis. Penggunaan informasi ini memberikan manfaat agar kegiatan usaha yang dilakukan menjadi terarah dan terencana dengan baik. Untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan mudah dipahami, guna memerlukan pengetahuan akuntansi karena adanya pengetahuan akuntansi akan membantu dalam menyusun laporan keuangan (Amalia, 2023). Selanjutnya untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi diperlukan kemampuan teknik personal agar dapat mengelola data menjadi informasi yang akurat, berkualitas, dan dapat diandalkan dalam penggunaannya. Peran penting kemampuan teknik personal pengguna terletak dalam pengembangan sistem informasi untuk menghasilkan laporan perencanaan yang tepat. Oleh karena itu pelaku UMKM seharusnya menguasai penggunaan sistem berbasis komputer sehingga dapat mempermudah memproses transaksi dengan cepat, menyimpan dan mengambil

data dalam jumlah besar, mengurangi kesalahan matematik, menyajikan laporan tepat waktu dalam berbagai format, dan berfungsi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi di kalangan tersebut masih banyak menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan masih sangat sederhana (Satria & Putra, 2019).

Dengan adanya laporan keuangan UMKM yang lengkap, pemilik usaha dapat melakukan pinjaman ke pihak Bank dengan melampirkan laporan keuangan tersebut agar bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu pemilik usaha hendaknya mempunyai laporan keuangan agar ketika kegiatan usahanya membutuhkan dana yang lebih besar bisa melakukan pinjaman ke pihak Bank dengan menjadikan laporan keuangan sebagai jaminan usaha kedepannya. Dengan demikian laporan keuangan tidak hanya berguna untuk pengguna informasi keuangan melainkan dapat dijadikan juga sebagai jaminan usaha dalam melakukan pinjaman, sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan itu sangat penting bagi kelancaran usaha pelaku UMKM (Muslim et al., 2022).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Kalidoni Palembang)”.

Kajian Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk memproses informasi dan transaksi dengan tujuan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk merencanakan, mengawasi, dan menjalankan operasi bisnis (Lantari, 2019). Dalam konteks organisasi, SIA menjadi sarana penting yang membantu dalam menyediakan informasi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui pengumpulan data dan manajemen transaksi. Sistem informasi juga dimaksudkan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang melakukan pemrosesan data keuangan yang terkait dengan transaksi dalam siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan sebagai hasilnya (Rizaldi, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa pendidikan, real estate dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM adalah salah satu langkah yang efektif dalam menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Dari data statistik yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM ialah himpunan dari beragam eksekutor ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi aspek perkembangan ekonomi pasca krisis ekonomi. UMKM ialah himpunan dari beragam eksekutor ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi aspek perkembangan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi penyumbang besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga bisa menjadi kesempatan kerja yang cukup besar untuk tenaga kerja di Indonesia yang pastinya memerlukan pekerjaan di sulitnya mendapat pekerjaan di era globalisasi ini. UMKM menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar utamanya bagi perekonomian Indonesia, membuat masyarakat eksekutor UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif serta kreatif dalam berpikir gagasan-gagasan baru untuk perluasan usahanya (Siagian & Indra, 2019).

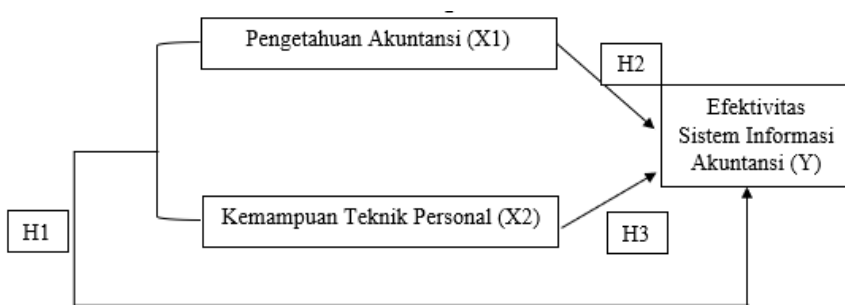
Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi adalah keterampilan yang melibatkan tiga tahap pokok, yang pertama adalah mengenali peristiwa ekonomi yang signifikan, kemudian mendokumentasikan peristiwa tersebut secara terstruktur dengan menggunakan mata uang sebagai standar, dan akhirnya menyampaikan informasi tentang peristiwa ekonomi suatu organisasi atau perusahaan kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan. Tujuan dari pengetahuan ini adalah dapat menyediakan data yang relevan dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan, penilaian kerja, dan pemahaman kondisi keuangan suatu entitas (Sari & Husen, 2020).

Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, dan berkualitas sehingga dapat dipercaya oleh penggunanya. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap pelaku UMKM harus memiliki penguasaan terhadap kemampuan ini agar dalam menerapkan sistem berbasis komputer menjadi lebih efektif. Efektivitas penggunaan SIA ini terjadi ketika sistem mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengguna SIA tersebut (Cahyani & Putra, 2022).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena menggunakan kuesioner dan akan dianalisis berupa angka. Metode Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik yang di bantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner untuk mengola data berupa jawaban responden yang di dapat dari pelaku UMKM di Kecamatan Kalidoni. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pelaku UMKM dengan jumlah UMKM di Kecamatan Kalidoni Palembang sebanyak 4.373. Pada penelitian ini besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = besarnya sampel
- N = besarnya populasi
- e = batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{4.373}{1+4.373 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.373}{1+4.373 (0,01)}$$

$$n = \frac{4.373}{1+43,73}$$

n= 97,7 dibulatkan menjadi 98 (responden).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat diterapkan secara kolektif pada semua pertanyaan. Jika nilai Alfa > 0,60, maka dapat dianggap sebagai indikasi keandalan, hasil uji reliabililitas bisa dilihat di tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Akuntansi (X ₁)	Reliabel	0,60	0,859
Kemampuan Teknik Personal (X ₂)	Sangat Reliabel	0,60	0,903
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Sangat Reliabel	0,60	0,914

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

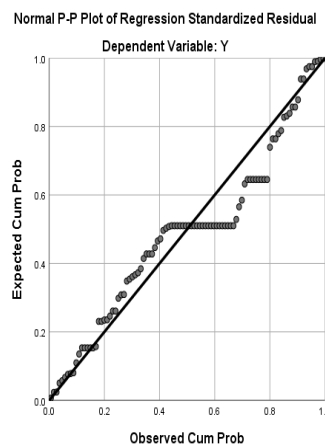
Dari hasil data uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga pernyataan kuesioner untuk variabel Pengetahuan Akuntansi dinyatakan reliabel sedangkan untuk variabel Kemampuan Teknik Personal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan sangat reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui residual data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik hisogram tidak menunjukkan pola distribusi normal,maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa titik – titik penyebaran berada pada garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk meneliti keberadaan hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan terhindar dari multikolinearitas jika hasil uji menunjukkan VIF 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.603	1.658
X2	.603	1.658

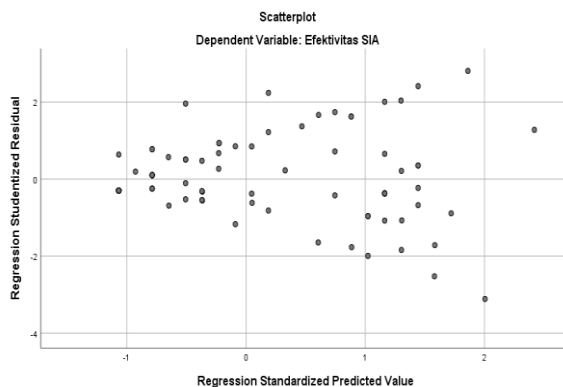
Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan nilai VIF yaitu 1.658 untuk variabel Pengetahuan Akuntansi, dengan nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0.603. Nilai VIF 1.658 untuk variabel Kemampuan Teknik Personal dengan nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0.603. Hal ini menjelaskan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data pada gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.396	1.861		5.050	.000
X1	.313	.105	.273	2.973	.004
X2	.715	.128	.515	5.605	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9.396 + 0,313X_1 + 0,715X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linier berganda yang telah didapatkan Hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan yang diuraikan diatas memperlihatkan bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 9.396. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Kemampuan Teknik Personal (X2) mempunyai nilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka dampaknya terhadap nilai variabel sistem informasi akuntansi dapat diprediksikan akan mendapatkan nilai sebesar 9.396.
2. Variabel (X1) pengetahuan akuntansi pada model regresi linier berganda yang telah didapatkan diatas memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0.313. Hal ini artinya jika pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.313 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Variabel (X2) kemampuan teknik personal pada model regresi linier berganda yang telah didapatkan diatas memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0.715. Hal ini artinya jika penggunaan informasi akuntansi mengalami kenaikan 1% maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.715 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui dan memperlihatkan apakah antara variabel independen secara bersama – sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf nilai signifikan 0.05. Nilai uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 95) = 3.09$, hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9. Jika nilai $sig < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, Jika nilai $sig > 0.05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330.345	2	165.172	50.781	.000 ^b
Residual	309.002	95	3.253		
Total	639.347	97			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji F tabel 4 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 50.781 > 3.09 dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan > 0.05 maka hipotesis di tolak, hasil uji t (parsial) bisa dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.396	1.861		5.050	.000
X1	.313	.105	.273	2.973	.004
X2	.715	.128	.515	5.605	.000

Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Pada persamaan regresi antara variabel pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada tabel 5 atau variabel X terhadap Y. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 8 didapat t tabel sebesar 1.98498, dengan demikian didapat bahwa t hitung > t tabel atau $2.973 > 1.985251$ dan $5.605 > 1.985251$ dengan signifikan $0.004 < 0.05$ dan $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisiendeterminasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.507	1.80351
Predictors: (Constant), X2, X1				
Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0.507, sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal mampu menjelaskan tentang variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.507 atau 50,7%. serta sisanya 49,3% dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil penelitian regresi linear berganda yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Kalidoni Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada uji F simultan yang menunjukkan bahwa F hitung > F tabel sebesar $50.781 > 3.09$ dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$ yang artinya variabel pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat dijabarkan sebagai suatu mekanisme yang digunakan untuk memproses informasi dan transaksi dengan tujuan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk merencanakan, mengawasi, dan menjalankan operasi bisnis (Lestari & Rustiana, 2019). Dalam konteks organisasi, SIA menjadi sarana penting yang membantu dalam menyediakan informasi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui pengumpulan data dan manajemen transaksi. Sistem informasi juga dimaksudkan sebagai suatu sistem berbasis

komputer yang melakukan pemrosesan data keuangan yang terkait dengan transaksi dalam siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan sebagai hasilnya (Lantari, 2019).

Semakin tinggi pengetahuan akuntansi dan semakin baik kemampuan teknik personal maka dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang diadakan oleh Nurkafta (2022) menunjukkan seorang pemilik usaha yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil penelitian regresi linier berganda yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini yaitu t hitung $>$ t tabel atau $2.973 > 1.985251$ dengan signifikan $0.004 < 0.05$ yang artinya variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Akuntansi diartikan suatu keterampilan yang melibatkan tiga tahap pokok, yang pertama adalah mengenali peristiwa ekonomi yang signifikan, kemudian mendokumentasikan peristiwa tersebut secara terstruktur dengan menggunakan mata uang sebagai standar, dan akhirnya menyampaikan informasi tentang peristiwa ekonomi suatu organisasi atau perusahaan kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Pengetahuan ini memiliki tujuan agar dapat menyediakan data yang relevan dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan, penilaian kerja, dan pemahaman kondisi keuangan suatu entitas (Sari & Husen, 2020).

Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku usaha tentang sistem informasi akuntansi, maka pelaku usaha akan memerlukan dan menggunakan SIA sebagai salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan laporan keuangan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurkafta, (2022) yang mengemukakan bahwa seorang pemilik usaha yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi berpengaruh terhadap SIA dalam pengelolaan keuangan pada usahanya. Dan di dukung penelitian dari Dewi, (2020) yang mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki kaitan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena akan memudahkan para pengusaha dalam membuat catatan yang baik dan berkualitas.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil penelitian regresi linier berganda yang telah dilakukan menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada uji t yang menunjukkan t hitung $>$ t tabel atau $5.605 > 1.985251$ dengan signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel kemampuan teknik personal berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, dan berkualitas sehingga dapat dipercaya oleh penggunanya. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi (Muslim et al., 2022). Oleh karena itu, setiap pelaku UMKM harus memiliki penguasaan terhadap kemampuan ini agar dalam menerapkan sistem berbasis komputer menjadi lebih efektif. Efektivitas penggunaan SIA ini terjadi ketika sistem mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengguna SIA tersebut (Cahyani & Putra, 2022).

SIMPULAN

Pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, terutama dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi dan mampu menggunakan teknik personal secara efektif cenderung berhasil dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memungkinkan

mereka untuk memahami proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, sementara kemampuan teknik personal memungkinkan mereka untuk mengoperasikan sistem dengan baik dan mengolah data secara akurat. Dengan demikian, tingkat keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi akan meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknik personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect Of Internal Control On Employee Performance Of Small And Medium-Sized Enterprises In Jordan: The Role Of Accounting Information System. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3).
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Umkm Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/Jakws.V2i02.362>
- Cahyani, L. N. P., & Putra, I. M. P. D. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Ti Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sia Pada Krisna Oleh-Oleh Khas Bali Iii.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi. Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang. *Cadernos Esp*, 1(3), E1516. <https://doi.org/10.54620/Cadesp.V17i1.1516>
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Online) Jurnal Manajemen (Vol. 14, Issue 2)*.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku Ukm Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Pharmacoeconomics: Theory And Practice*, 5(1), 84–84. <https://doi.org/10.30809/Phe.1.2017.21>
- Lantari, N. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Petang. 1–28.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang.
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17–39. <https://doi.org/10.37366/Akubis.V7i01.434>
- Nurkafta. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Ummi*, 3(1).
- Rizaldi, R. F. (2023). Engaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Kemampuan Berwirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Brebes.
- Sari, D., & Husen, G. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pencatatan Akuntansi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Modal Usaha Sebagai Variabel Intervening. In *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi (Vol. 3, Issue 2)*.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12).